

Notulensi Akuntansi Sektor Publik Kelompok 4

Anggota Kelompok:

1. Suci Tri Wahyuni_2313031012
2. Rieke Nindita Sari_2313031019
3. Diah Arum Sari Nawang Ulan_2313031021

Sesi Tanya Jawab

1. Aulya Syifa Zulkarnaen_2313031009

Intervensi politik sering kali mempengaruhi alokasi anggaran politik. Dampak positif dan dampak negatif dari adanya campur tangan politik dalam penyusunan anggaran, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi efektivitas penggunaan dana publik.

Di Jawab:

Diah Arum Sari Nawang Ulan_2313031021

Intervensi politik memang sering memengaruhi alokasi anggaran publik. Dari sisi positif, campur tangan politik bisa membuat anggaran lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena wakil rakyat membawa aspirasi dari konstituennya. Namun di sisi negatif, intervensi ini juga rawan disalahgunakan untuk kepentingan pribadi, partai, atau proyek populis yang tidak benar-benar mendukung pembangunan. Akibatnya, efektivitas penggunaan dana publik sangat bergantung pada bagaimana intervensi itu dijalankan. Jika transparan dan berorientasi pada kepentingan rakyat, anggaran bisa lebih tepat sasaran, tetapi jika hanya untuk kepentingan politik, dana publik justru tidak efisien dan rentan disalahgunakan.

2. Khoirun Nisa_2313031005

Pendekatan tradisional dianggap kurang efektif karena bersifat incremental, sedangkan pendekatan NPM lebih fokus pada kinerja. Apa tantangan utama dalam mentransisikan sistem penganggaran tradisional ke sistem berbasis NPM di Indonesia, dan bagaimana solusi untuk mengatasi resistensi dari birokrasi maupun aktor politik?

Di Jawab:

Suci Tri Wahyuni_2313031012

Tantangan utama transisi dari sistem anggaran tradisional ke berbasis New Public Management (NPM) adalah :

1. Birokrasi: Masih terbiasa dengan sistem tradisional (serapan anggaran = prestasi), lemah dalam pengukuran kinerja.
2. Politik: DPR/DPRD sering gunakan anggaran sebagai alat tawar politik, bukan untuk hasil.
3. SDM & Sistem: Kapasitas aparatur rendah, data & sistem monitoring belum memadai.
4. Budaya & Insentif: Perubahan dianggap mengurangi kenyamanan status quo.

Solusi

1. Regulasi & Kepemimpinan Politik: Tegas menerapkan anggaran berbasis kinerja.
2. Capacity Building & Digitalisasi: Latih ASN, gunakan e-budgeting/e-audit.
3. Insentif & Sanksi: Reward untuk unit berkinerja baik, konsekuensi bagi yang gagal.
4. Transparansi & Partisipasi Publik: Libatkan masyarakat agar politik lebih akuntabel.
5. Perubahan Mindset: Dari sekadar habiskan anggaran ke orientasi hasil.

Intinya, tantangan terbesar adalah resistensi birokrasi & politik, dan solusinya lewat regulasi kuat, peningkatan kapasitas, transparansi, serta budaya kinerja.

3. Tazki Alfikri_2313031028

Anggaran Sektor Publik berfungsi sebagai alat penilaian kinerja /evaluasi penilaian kinerja. Bagaimana cara pemerintah memonitoring implementasi anggaran tersebut, jelaskan?

Di Jawab:

Rieke Nindita Sari_2313031019

Agar anggaran sektor publik dapat berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, pemerintah melakukan monitoring implementasi anggaran melalui beberapa mekanisme:

- 1) Perencanaan berbasis kinerja (performance-based budgeting)
 - Sejak awal, anggaran disusun dengan indikator kinerja utama (IKU), target output, dan outcome yang jelas.
 - Dengan begitu, realisasi anggaran dapat langsung dibandingkan dengan target kinerja.
- 2) Sistem Pelaporan Realisasi Anggaran
 - Setiap instansi pemerintah wajib membuat laporan realisasi anggaran (LRA) secara periodik (bulanan/tri-wulan/tahunan).
 - Laporan ini menunjukkan seberapa besar anggaran telah digunakan dan untuk apa saja penggunaannya.
- 3) Monitoring dan evaluasi (Monev)
 - Dilakukan oleh unit pengawasan internal (misalnya Inspektorat Jenderal di kementerian/lembaga atau APIP di daerah).
 - Monev ini menilai kesesuaian realisasi anggaran dengan rencana kerja serta capaian kinerja.
- 4) Audit oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan)
 - BPK melakukan audit keuangan, kinerja, dan kepatuhan.
 - Hasil audit digunakan untuk menilai akuntabilitas dan efektivitas penggunaan anggaran.

QUIZIZ

No	Nama	Nilai
1	Lis Tiara Putri	80
2	Rizka Mufidah	80
3	Desmala Az-Zahra	80
4	Syifa Hesti Pratiwi	80
5	Khoirun Nisa	80
6	Yesi Novia Pitriani	80
7	Marista Febria Safutri	80
8	Muhammad Rizqi Alfiah	80
9	Aulya Syifa Zulkarnaen	80
10	Annisa Luthfiyyah	80
11	Irfan A Suki	80
12	Selvidar Armalia	80
13	Sela Ayu Irawati	80
14	Intan Ruliana	80
15	Ni Wayan Vara Wulandari	80
16	Catur Febriyan	80
17	Saqila Rahma Andini	80
18	Dwi Apriyana	80
19	Dela Novita	80
20	Vanda Kusuma	80
21	Mar'atus Shalihah	80
22	Nida Yasmin Sofiyah	80
23	Najwa Ayudia Aura Rachim	80
24	Tazki Alfikri	80